

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

Dewi Afriani<sup>1</sup>, Vargo Christian L. Tobing<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Universitas Putera Batam

### **Abstrak**

*Audit delay* adalah keterlambatan penyelesaian audit oleh auditor sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh profitabilitas, kelayakan kredit dan ukuran perusahaan terhadap audit backlog perusahaan di sektor konsumsi di BEI periode 2017-2021. Riset ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis, apakah variable bebs berpengaruh terhadap variable teriikat. Analisis linear bergandia merupakan Metode yang diambil dalam penelitian ini. Uji statistik yang digunakan adalah uji koefisien determinasi, uji t dan uji f. Pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*, Jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan dan 13 diantaranya terpilih menjadi sampel dengan jumlah 65 data. Uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berdampak negatif pada audit delay dengan nilai T-hitung  $3.342 > T\text{-tabel } 1.99962$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* dengan nilai T-hitung  $2.369 > 1.99962$  nilai signifikansi adalah  $0.021 < 0.05$ . Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi signifikan waktu audit ditunjukkan dari nilai T-hitung  $0.405 < 1.99962$  dan nilai signifikansi  $0.687 > 0.05$ . hasil uji F menunjukkan proritabilitas, Solvabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan audit secara bersama dengan nilai F-hitung  $5.662 > F\text{-tabel } 2.76$ .

**Kata kunci** : *Audit delay*; Profitabilitas; Solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Copyright (c) 2022 Dewi Afriani

---

✉ Corresponding author :

Email Address : dewiafriani221@gmail.com

### **PENDAHULUAN**

*Audit delay* adalah keterlambatan atau lamanya waktu dalam menyelesaikan audit laporan keuangan dan tidak sesuai dengan tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan. keterlambatan pelaporan keuangan akan mengurangi nilai dan manfaat dari laporan keuangan tersebut. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.0 /2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Pasal 7 ayat (1) yang menyatakan bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan. instansi pelayanan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah akhir tahun anggaran. Perusahaan yang tidak menaati aturan dan pihak yang

menyebabkan terjadi pelanggaran atas aturan yang telah ditentukan oleh OJK akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan operasional, pembekuan usaha, mencabut surat izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran.

Dalam konteks audit laporan keuangan, Pengambil keputusan menghadapi kemungkinan informasi yang bias, independen dan tidak akurat, sehingga kewajarannya dipertanyakan. Oleh karena itu, untuk memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal, kegiatan audit diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan bebas dari salah saji material. Auditing memberikan nilai plus terhadap laporan keuangan, namun dalam melakukan kegiatan audit, auditor haruslah mengikuti peraturan serta prosedur yang telah ditetapkan. Pada dasarnya kegiatan audit yang sesuai dengan standar memerlukan waktu yang lama sehingga penyelesaian audit juga lama.

Okalesa (2018:222) mengatakan, *delay audit* adalah waktu yang diperlukan guna menuntaskan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan, dihitung dengan total hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan keuangan dari auditor independen berdasarkan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan sejak tanggal penutupan perusahaan sejak tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan keuangan independen. Selain itu nilai dari ketepatan waktu melaporkan keuangan adalah hal yang sangat diperlukan untuk memperoleh manfaat dari laporan keuangan tersebut. Keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan memiliki risiko terhadap ketidaksesuaian informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang disampaikan. Oleh karena itu keterlambatan atau tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan diartikan sebagai dampak yang tidak baik dalam perolehan informasi bagi investor.

Efisiensi dan ketepatan waktu pengajuan laporan keuangan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh waktu yang dihabiskan auditor untuk melakukan audit, ada banyak alasan untuk ini, seperti kesulitan dalam pengumpulan data perusahaan, auditor profesional, dll. Ketepatan waktu hasil audit memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang besar, yang dapat memotivasi auditor untuk bekerja sesuai aturan yang sudah ditentukan. BAPEPAM sudah membuat peraturan mengenai kewajiban perusahaan menerbitkan laporan keuangan, nyatanya masih banyak perusahaan yang melanggar dan terlambat dalam menerbitkan laporan keuangan. Hal ini berdampak buruk pada perusahaan itu sendiri dikarenakan laporan keuangan adalah kunci informasi yang vital untuk pihak yang berkepentingan baik dari internal perusahaan maupun pihak eksternal.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (IAI) adalah hasil akhir dalam proses akuntansi yang dapat memberikan informasi untuk para investor, manajemen, kreditor dan untuk pengguna lainnya yang memiliki kepentingan dalam membuat keputusan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas perusahaan yang memiliki keuntungan bagi pemakai laporan keuangan untuk dasar pembuatan keputusan ekonomi. Informasi dari

laporan keuangan sangat memberikan manfaat jika laporan tersebut disampaikan dengan akurat, relevan dan tepat waktu.

Akurat dan relevan merupakan suatu bentuk karakteristik kualitatif laporan keuangan. Arti relevan sendiri yaitu informasi yang disampaikan bisa berguna untuk yang menggunakan laporan keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melakukan evaluasi peristiwa dimasa lampau, saat ini dan waktu kedepannya. Indikasi dari relevan sendiri adalah tepat waktu. Artinya informasi yang tersedia bisa langsung dipakai dan masih memiliki nilai serta adanya kapasitas untuk membuat keputusan. Tepat waktu, relevan dan akurat serta kualitas informasi dari laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam laporan keuangan karena dapat memberi dampak pada laporan keuangan tersebut.

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap naik dan turun nilai saham dan sebagai dasar para investor dalam membuat keputusan untuk menjual atau membeli sahamnya. Penyampaian laporan keuangan harus tepat waktu sesuai dengan tutup buku tahunan perusahaan yang telah selesai diaudit oleh auditor independen, apabila laporan tersebut ada keterlambatan pelaporan maka disebut dengan *auditdelay*.

Pada penelitiannya peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di bursa efek untuk dijadikan populasi. Sektor yang diambil adalah konsumsi makanan minuman yang terdapat di BEI. Riset ini juga melakukan uji antar variabel apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sesuai dengan latar belakang maka pencarian ini berakhir dengan judul:

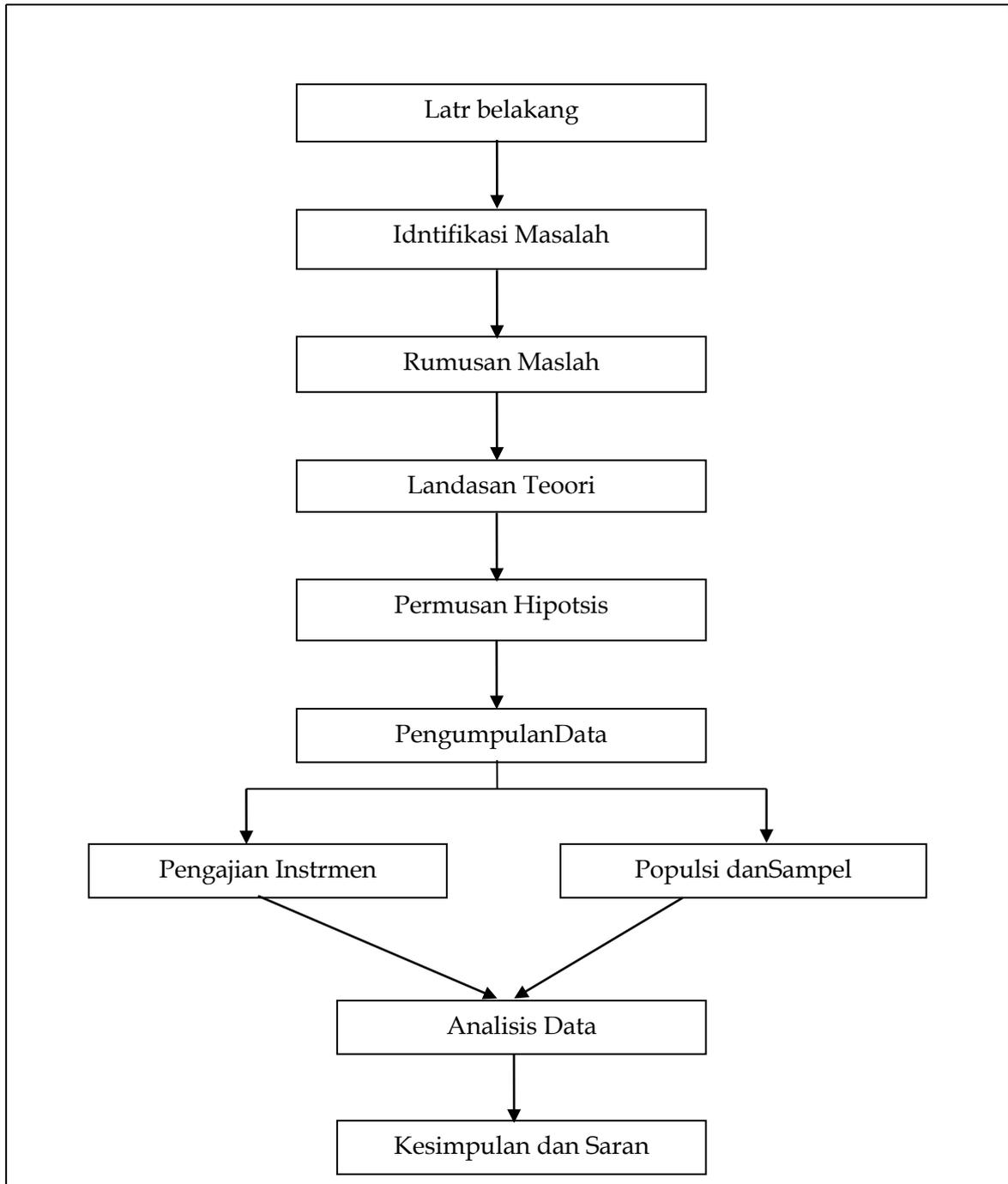
## **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”.**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dituliskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *solvabilitas* berpengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah *profitabilitas*, *solvabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Kuantitatif adalah metode ataupun proses yang menggunakan data berupa angka yang sistematis, terencana dan terstruktur. Adapun riset dilakukan dengan metode kuantitatif terhadap perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## Metode Penelitian

sampel adalah beberapa komponen dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan populasinya.. Sampel yang dipilih harus memenuhi syarat dan kriteria agar benar-benar dapat mewakili populasi (Apriani & Rahmanto, 2017 :264) Maka dari itu diperlukan teknik untuk pengambilan sampel agar memudahkan peneliti dalam memilih komponen yang dijadikan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil sudah sesuai dengan kriteria dan syarat yang ditentukan.

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. perusahaan yang selalu mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun dari 2017-2021.
3. perusahaan laba sepanjang tahun 2017-2019.
4. Perusahaan yang indikator variabelnya mempunyai data normal (tidak ekstrim).

perusahaan dibidang makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia adalah 30 ada perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 13 perusahaan dengan 65 data.

## Indikator Variabel

### Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk melihat kesanggupan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Nilai yang bagus menentukan kesehatan keuangan perusahaan (Ruchana & Khikmah, 2020: 261). Indikator pengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Aset* (ROA) yaitu laba bersih setelah pajak dari total aset. *Return On Aset* (ROA) digunakan untuk melihat kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan jumlah aset yang dimiliki. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1.** *Return On Asset*

### Solvabilitas (DAR)

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kesanggupan entitas dalam membayar utang. Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang dengan menggunakan semua aset yang dimiliki. Solvabilitas juga berguna untuk membandingkan jumlah aktiva perusahaan dengan jumlah hutangnya (Ardiany et al., 2020: 197). Solvabilitas diukur dengan rasio DAR yang membandingkan aset perusahaan dengan hutang perusahaan atau berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** Debt to Asset Ratio

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diartikan sebagai skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan, jumlah keuntungan, total aset, beban pajak dan tingkat rata-rata penjualan (Ardiany et al., 2020: 198). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dalam logaritma dalam upaya untuk memuluskan besarnya angka dan memberikan skala yang sama dalam regresi. Rumus untuk menghitung ukuran bisnis adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

**3.3 Rumus** Ukuran Perusahaan

### Audit Delay (Y)

*audit delay* merupakan variabel Y dalam penelitian ini. *Audit delay* merupakan lamanya proses penyelesaian audit oleh auditor independen yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Ruchana & Khikmah, 2020: 260). Audit delay diukur dengan menghitung harantara tanggalitandatanganinya laporan auditor indep den dengan ttnggal tutupbu ku lapora n keuanggn. *Audi t dely* dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

**Rumus 3.4** Audit Delay

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah sebanyak 30 perusahaan periode 2017-2021. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria purposive sampling, eliinasi data menggunakan metode outlier dengan aplikasi SPSS versi 26.

Menurut (Apriani & Rahmanto, 2017: 264) populasi merupakan jumlah keseluruhan dari personalitas yang dijadikan objek penelitian, personalitas tersebut saling berkaitan dengan semua komponen yang menjadi objek penelitian.

Uji data dari penelitian ini menggunakan uji standar, uji multikolinearitas, uji varians variabel, dan uji autokorelasi. Tujuan dari pengecekan data ini adalah untuk menghasilkan data yang relevan dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji AsumsiKlasik

### Uji Normlitas

Tujuan dari uji normal adalah untuk memeriksa apakah dalam model regresi variabel noise atau residual terdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Apriani & Rahmanto, 2017: 265).

**Tabel 4.3** Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.65539338
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.058
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber:** Output SPSS Versi 26

Dari tabel di atas dapat diduga bahwa nilai residual terstandarisasi memiliki sebaran data normal karena nilai kolmogorov-Smirnov memiliki nilai tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara faktor independen dan faktor lingkungan. Tidak adanya hubungan antara faktor-faktor independen menyiratkan model regresi yang layak. Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen (Apriani & Rahmanto, 2017: 265).

**Tabel 4:** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.971	1.029
	DAR	.829	1.206
	UP	.808	1.237

a. Dependnt Variable: AD

**Sumber:** OutpuSPSS Vers i 26

Simpulan untuk tabel diatas adalah:

1. Nilai *tolerance* ROA yaitu 0.971 dan nilai VIF yaitu 1.029.
2. Nilai *tolerance* DAR yaitu 0.829 dan VIF adalah 1.206.
3. Nilai *tolerance* Ukuran Perusahaan yaitu 0.808 dan FIV sebesar 1.237.
4. Kesimpulan dari uraian diatas adalah tidak terjadinya multikolinearitas karena nilai toleance ketiganya melebihi 0.1 dan nilai VIF dibawah 10.

**Uji Heterokedastisitas**

Varians perubahan terjadi ketika variabel yang mempengaruhi perhatian tidak memiliki variabilitas yang sama untuk semua persepsi (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji varians variabel, khususnya uji Rho Sperman. Jika tidak ada varians variabel, mak aharus memilik i nila isignifikan > 0,05. Berikut adalah hasil tes Rho Sperma n.

**Tabel 5** Hasl UjiHeterokedastisitas

Correlations						
			ROA	DAR	UP	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	-	-.035	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.782	.534
		N	65	65	65	65
	DAR	Correlation Coefficient	-.365**	1.000	.335**	-.062
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.006	.626
		N	65	65	65	65
	UP	Correlation Coefficient	-.035	.335**	1.000	.167
		Sig. (2-tailed)	.782	.006	.	.183
		N	65	65	65	65
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	-.062	.167	1.000
		Sig. (2-tailed)	.534	.626	.183	.
		N	65	65	65	65

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel diatas menjelaskan Sig Variabel Konstan ROA, DAR dan ukuran perusahaan nilainya > 0,05, disebutkan bahwa warta atau petunjuk pada model analisis tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Uji Autokolerasi

Uji ini menggunakan Uji Durbin-Watson.

**Tabel 4.6** Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.179	12.963	1.898

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, DAR

b. Dependent Variable: AD

**Sumber:** Output SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas, Durbin-Watson menunjukkan angka 1.898 dimana nilai ini di dalam dengan 65 data ada 3 variabel independen (k3) terletak antara  $dl = 1.5035$  dan  $du = 1.6960$ . Maka  $du < dw < 4 - du = 1.6960 < 1.898 < 2.304$  maka data dari penelitian ini dengan  $dw = 1.898$  tidak mengkonfirmasi gejala autokorelasi, jadi tidak dapat memberikan bukti bahwa tidak.

### Uji Regresi Linear Berganda

Pemeriksaan ini khusus digunakan untuk yang menggunakan lebih dari satu variabel. Regresi linier multivariabel dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

**Tabel 6** Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.288	26.388		3.194	.002
	ROA	-58.208	17.418	-.384	-3.342	.001
	DAR	-23.476	9.908	-.295	-2.369	.021
	UP	.386	.954	.051	.405	.687

a. Dependent Variable: AD

**Sumber:** Output SPSS Versi 26

$$\text{Audit delay} = 84.288 - 58.208X_1 - 23.476X_2 + 0.386X_3 + 26.388$$

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang direncanakan untuk melihat apakah bagian terakhir dari suatu contoh dapat digeneralisasikan (*summable*). (Priyatno, 2019).

### Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan variabel X secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y atau tidak.

**Tabel 7** Hasil Uji T hitung

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.288	26.388		3.194	.002
	ROA	-58.208	17.418	-.384	-3.342	.001
	DAR	-23.476	9.908	-.295	-2.369	.021
	UP	.386	.954	.051	.405	.687

a. Dependent Variable: AD

**Sumber:** Output SPSS Versi 26

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa:

1. T-hitung pada Profitabilitas (ROA) adalah -3.342 melebihi nilai T-tabel yaitu 1.99962, jumlah signifikansi *Return On Asset* (ROA) adalah 0.001.
2. T-hitung pada Solvabilitas (DAR) adalah -2.369 lebih tinggi dibandingkan dengan T-tabel yaitu 1.99962, jumlah signifikansi *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 0.021.
3. T-hitung Ukuran Perusahaan adalah 0.405 lebih rendah dibandingkan dengan T-tabel dengan nilai 1.99962 nilai signifikansi adalah sebesar 0.687.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi yang diperoleh dari semua variabel independen apabila pengolahan data dilakukan bersamaan kepada variabel dependen. Di bawah ini adalah kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis::

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_1$  diterima
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 8** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2854.441	3	951.480	5.662	.002 <sup>b</sup>
	Residual	10250.175	61	168.036		
	Total	13104.615	64			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, DAR

F-hitung memiliki jumlah  $5.662 > F_{tabel} 2.76$ , maka hipotesis uji F ini  $H_1$  diterima. maka dari itu bisa disimpulkan bahwa signifikansi berjumlah  $0.002 < 0,05$  ( $0.002 < 0.05$ .) variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap audit delay.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 10** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.467 <sup>a</sup>	.218	.179	12.963	1.898

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, DAR

b. Dependent Variable: AD

**Sumber:** Output SPSS Versi 26

Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan sebesar 17.9% terhadap *audit delay* sisanya 82.1% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil uji tingkat signifikansi koefisien-koefisien di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel 1 Profitabilitas diberikan dari  $T$ -hitung  $3.342 > 1.99962$  dan signifikansinya adalah  $0.001 < 0.05$ . jadi kesimpulannya adalah profitabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan pada *audit delay*, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil uji ini sependapat dengan (Anita & Cahyati, 2019:107), yang mengatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap waktu audit. Karena perusahaan, baik margin labanya tinggi atau rendah, memiliki tanggung jawab untuk mengajukan laporan keuangannya tepat waktu.

#### **Pengaruh Solvabilitas (DAR) Terhadap *Audit Delay***

Dari pengujian signifikansi dari koefisien di atas dapat dilihat dapat dilihat nilai signifikansi variabel Solvabilitas (DAR) yang dilihat dari nilai  $T$ -hitung  $-2.369 > 1.99962$  dan nilai signifikansi adalah  $0.021 < 0.05$ . maka bisa disimpulkan bahwa Solvabilitas (DAR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sependapat dengan Peneliti yang dilakukan oleh (Okalesa, 2018: 229) yang menyatakan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi dari koefisien di atas dapat dilihat dapat dilihat nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. ditunjukkan dari nilai  $t$ -hitung  $0.405 < 1.99962$  dan nilai signifikansi adalah  $0.687 > 0.05$  hal

ini bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi audit delay, Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Lestari & Saitri, 2017: 8) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak mempengaruhi *audit delay*.

### **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji signifikansi dari koefisien regresi diatas, bisa disimpulkan nilai dari F-hitung sebesar 5.662 jauh lebih besar dari F-tabel yaitu 2.76. dan nilai signifikansi adalah 0.002 lebih kecil dari 0.05. hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) dipengaruhi oleh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh pada audit delay sehingga  $H_4$  diterima.

Hasil uji ini sependapat dengan D. T. Putri & Suryani, (2018: 9) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. Analisis menggunakan uji simultan dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur kepemilikan domestik, kepemilikan asing dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **SIMPULAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: Profitabilitas, Solvabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. ROA, DAR, dan *Firm Size* secara simultan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021.

## **Referensi :**

- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. 4(2), 105-127. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN

- KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012067)*.

IOP Publishing.

- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 202-212.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSU Wisata Uit Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises'

- competitive advantage: a structural equation modeling approach. In International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Apriani, S., & Rahmanto, B. T. (2017). *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK ( KAP ) TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PERIODE 2010 - 2014*. 2(September), 261-270. Retrieved from file:///C:/Users/hp/Downloads/59-Article Text-104-1-10-20171001.pdf
- Ardiany, L. F., Danial, R. D. M., & Jhoansyah, D. (2020). analisis profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan yang menyebabkan audit delay. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1, 192-202. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/budgeting.v1i2.805>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. <https://doi.org/10.2307/1579941>
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 1-11.
- Okalesa. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA dan DAR Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*. 1, 221-232. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.204>
- Priyatno, D. (2019). *SPSS*. Mediakom.
- Putri, D. T., & Suryani, E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. 5(2), 2098-2107.
- Ruchana, F., & Khikmah, S. N. (2020). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit Delay*. 257-269. Retrieved from <http://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/4157/1958>